

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis berjudul: **KERUGIAN ORANG BERILMU DALAM ALQURAN** (*Studi Analisis Terhadap Kitab Tafsir Marâh Labîd Karya Syekh Nawawi al-Bantani*), sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.) Strata 1 (S-1) dan diajukan pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun kutipan pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas dan sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya tulis ilmiah.

Apabila kemudian terbukti bahwa ada sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 11 Maret 2022



**HADIT INDRI SAMBODO**

NIM : 153200354

## ABSTRAK

NAMA: **HADIT INDRI SAMBODO**, NIM: **153200354**  
dengan judul SKRIPSI: **KERUGIAN ORANG BERILMU  
DALAM ALQURAN** (*Studi Analisis Terhadap Kitab Tafsir  
Marâh Labîd Karya Syekh Nawawi al-Bantani*), Fakultas  
Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir  
Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Melihat konteks pada zaman sekarang betapa banyaknya orang yang berilmu akan tetapi tidak mampu untuk menerangi jalan hidupnya sendiri. Dan pasalnya, ilmu mereka hanya untuk dijadikan sebagai alat untuk menyombongkan dirinya sendiri, seperti takabur, meraih jabatan, mencari isi perut, kerusakan, dan berbuat tindakan kejahatan serta perbuatan tercela yang lainnya.

Sebagaimana berdasarkan gambaran yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis dalam penelitian ini mengajukan permasalahan-permasalahan sebagai berikut: (1) Apa yang di maksud tentang kerugian orang berilmu? (2) Bagaimana ayat-ayat terhadap tentang kerugian orang berilmu? (3) Bagaimana penafsiran terhadap ayat-ayat tentang kerugian orang berilmu dalam *Kitab Tafsir Marâh Labîd* Karya Syekh Nawawi al-Bantani? Adapun tujuan dari skripsi ini adalah: (1) Untuk mengetahui apa yang di maksud tentang kerugian orang berilmu. (2) Untuk mengetahui ayat-ayat terhadap tentang kerugian orang berilmu. (3) Untuk mengetahui penafsiran terhadap ayat-ayat tentang kerugian orang berilmu dalam *Kitab Tafsir Marâh Labîd* Karya Syekh Nawawi al-bantani.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian ini meliputi: Jenis penelitian menggunakan metode penelitian *Kualitatif*, Sumber Penelitian menggunakan data *Primer* dan *Sekunder*, metode analisis menggunakan metode penelitian *Deskriptif Penelusuran*, Teknik pengumpulan data menggunakan dari berbagai sumber Ilmiah seperti Buku, Kitab, E-book, Artikel, Catatan Pribadi, dan yang lainnya. Penulis juga berusaha menggunakan kajian Kepustakaan Konseptual (*Library Research*).

Hasil dari skripsi ini sebagai berikut: Berdasarkan menurut Syekh Nawawi al-Bantani dalam *Kitab Tafsir Marâh Labîd*. kerugian orang berilmu karena tidak memiliki rasa *Khasyyah* (takut) yang tinggi kepada Allah SWT. Perlu diketahui,

tidak semua yang memiliki ilmu bisa disebut Ulama. Sebab, ciri utama seorang Ulama adalah *Khasyyatillah* (takut kepada Allah SWT). Dalam hal ini, penulis menyimpulkan bahwa yang terpenting dari ilmu adalah pengamalannya, dan yang terpenting dari pengamalannya adalah niatnya. Karena tidak sedikit orang yang berilmu dan beramal shaleh dengan Niat yang salah, ilmunya tidak bermanfaat dan amalnya tidak menjadi apa-apa. Karena semua dimulai dari niat. Adapun kategorisasi kerugian orang berilmu yaitu: (1) orang berilmu namun tidak bertakwa, (2) orang berilmu yang menyembunyikan ilmu, (3) orang berilmu yang tidak mengamalkan ilmu, (4) orang berilmu yang mengikuti hawa nafsunya. Selain itu, terdapat beberapa karakter kerugian orang berilmu yaitu: *Pertama, Riya'. Kedua, Sombong. Ketiga, Ghurur.*

## ABSTRACT

NAME: **HADIT INDRI SAMBODO**, NIM: **153200354**  
with the title THESIS: **LOSS OF PEOPLE KNOWLEDGE IN THE QUR'AN** (*Study Analysis of the Book of Tafsir Marâh Labîd By Sheikh Nawawi al-Bantani*), Faculty of Ushuluddin and Adab Department of Qur'anic Sciences and Tafsir Sultan Maulana Hasanuddin State University Banten.

Looking at the context today, how many people are knowledgeable but unable to illuminate their own way of life. And the reason is that their knowledge is only to be used as a tool to brag about themselves, such as being arrogant, reaching positions, looking for entrails, damage, and committing crimes and other disgraceful acts.

As based on the description that the author has described above, the writer in this study proposes the following problems: (1) What is meant by the loss of knowledgeable people? (2) What about the verses regarding the loss of knowledgeable people? (3) How is the interpretation of the verses about the loss of knowledgeable people in *the Book of Tafsir Marâh Labîd* by Sheikh Nawawi al-Bantani? The objectives of this thesis are: (1) To find out what is meant by the loss of knowledgeable people. (2) To know the verses regarding the loss of knowledgeable people. (3) To find out the interpretation of the verses about the loss of knowledgeable people in *the Book of Tafsir Marâh Labîd* by Sheikh Nawawi al-Bantani.

In this thesis the author uses this research method including: Types of research using qualitative research methods, research sources using primary and secondary data, analytical methods using search descriptive research methods, data collection techniques using various scientific sources such as books, books, e-books, Articles, Personal Notes, and more. The author also tries to use the study of Conceptual Literature (Library Research).

The results of this thesis are as follows: Based on according to Sheikh Nawawi al-Bantani in the *Tafsir Marâh Labîd*. the loss of knowledgeable people because they do not have a high sense of *Khasyyah* (fear) of Allah SWT. Please note,

not all who have knowledge can be called Ulama. Because, the main characteristic of a Ulama is *Khasyyatillah* (fear of Allah SWT). In this case, the author concludes that the most important of knowledge is its practice, and the most important of its practice is its intention. Because not a few people who are knowledgeable and do good deeds with wrong intentions, their knowledge is not useful and their deeds are nothing. Because everything starts with intention. The categorization of the losses of knowledgeable people are: (1) knowledgeable people but not pious, (2) knowledgeable people who hide knowledge, (3) knowledgeable people who do not practice knowledge, (4) knowledgeable people who follow their passions. In addition, there are several characteristics of the loss of knowledgeable people, namely: First, *Riya'*. Second, *arrogant*. Third, *Ghurur*.

## تجريدي

الاسم: هاديت إندري سامبودو، نيم: ١٥٣٢٠٠٣٥٤  
بعنوان رسالة: فقدان الناس للمعرفة في القرآن (تحليل دراسة  
لكتاب تفسير مراح لبيد للشيخ نواوي البتني)، كلية اصول الدين  
بقسم علوم القرآن والتفسير جامعة سلطان مولانا حسن الدين بانتن.  
بالنظر إلى السياق اليوم، كم من الناس على دراية ولكنهم  
غير قادرين على إلقاء الضوء على طريقة حياتهم الخاصة. والسبب  
هو أن معرفتهم تستخدم فقط كأداة للتباهي بأنفسهم، مثل التكافل،  
والاستيلاء على المواقف، والبحث عن محتويات المعدة، والضرر،  
وارتكاب الجرائم وغيرها من الأعمال الدنيئة.

استنادا إلى الصورة التي وصفها المؤلف أعلاه، يثير المؤلف في  
هذه الدراسة المشكلات التالية: (١) ما المقصود بفقدان الأشخاص  
المطلعين؟ (٢) ما هي الآيات عن فقدان العارفين؟ (٣) كيف يتم  
تفسير الآيات عن فقدان المعرفة في كتاب تفسير مراح لبيد للشيخ  
نواوي البتني؟ الغرض من هذه الأطروحة هو: (١) معرفة المقصود  
بفقدان الأشخاص المطلعين. (٢) معرفة الآيات ضد ضياع العارفين.  
(٣) معرفة تفسير الآيات عن فقدان المعرفة في كتاب تفسير مراح  
لبيد للشيخ نواوي البتني.

يستخدم المؤلف في هذه الأطروحة طريقة البحث هذه بما في  
ذلك: أنواع البحث باستخدام مناهج البحث النوعي، ومصادر

البحث باستخدام البيانات الأولية والثانوية، والأساليب التحليلية باستخدام أساليب البحث الوصفي، وتقنيات جمع البيانات باستخدام مصادر علمية مختلفة مثل الكتب والكتب الإلكترونية والمقالات والملاحظات الشخصية وغيرها. حاول المؤلف أيضا استخدام دراسة الأدب المفاهيمي (أبحاث المكتبة).

وجاءت نتائج هذه الرسالة على النحو التالي: استنادا إلى للشيخ نواوي البتني في كتاب تفسير مراح لبيد. فقدان أصحاب العلم لأهم لا يملكون إحساسا عاليا بالخاسية (الخوف) من الله سبحانه وتعالى. ضع في اعتبارك أنه لا يمكن تسمية جميع الذين لديهم معرفة بالعلماء. لأن السمة الرئيسية للعلماء هي خيال الله (الخوف من الله سبحانه وتعالى). في هذه الحالة، يخلص المؤلف إلى أن أهم شيء في العلم هو ممارسته، وأهم شيء في ممارسته هو نيته. لأنه ليس هناك عدد قليل من الناس الذين لديهم معرفة وإحسان شالح مع نوايا خاطئة، فإن المعرفة ليست مفيدة ولا تصبح الخيرية أي شيء. لأن كل شيء يبدأ بالنية. تصنيف حسائر الأشخاص المطلعين هو: (١) المعرفة ولكن ليس خائفا، (٢) الأشخاص المطلعون الذين يخفون المعرفة، (٣) الأشخاص المطلعون الذين لا يمارسون المعرفة، (٤) الأشخاص المطلعون الذين يتبعون شغفهم. بالإضافة إلى ذلك، هناك العديد من الشخصيات المحرومة من الأشخاص المطلعين، وهي: أولا، ربا. ثانيا، متعجرف. ثالثا، غورور.

# TRANSLITERASI

## 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—َ	Fathah	A	A
—ِ	Kasrah	I	I
—ُ	Dammah	U	U

Contoh:

*Kataba* = كَتَبَ

*Su'ila* = سُئِلَ

*Yazhabu* = يَذْهَبُ

### 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَـِ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
يَـُ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

*Kaifa* = كَيْفَ

*Walau* = وَكَلَوْ

*Syai'un* = شَيْءٌ

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat Dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis diatas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis diatas
ؤُ	Dammah wau	Ū	U dan garis diatas

#### 4. Ta Marbuṭah (ة)

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

##### a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

##### b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/. Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ

الْبَرِيَّةِ

c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (—). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: *As-Sunnah*

*An-Nabawiyah* = السنة النبوية

### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh: *Khair Al-*

*Bariyah* = خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

## 7. Hamzha

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: *بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ* Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

### **9. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

Nomor : Nota Dinas  
Lamp : Skripsi  
Perihal : **Ujian Skripsi**  
**Sidang *Munaqosah***

Kepada Yth  
Dekan Fakultas  
Ushuluddin dan Adab  
Universitas Islam Negeri  
“Sultan Maulana Hasanuddin”  
Banten  
Di -  
Kota Serang-Banten

*Assalamu’alaikum Wr. Wb.*

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya. Kami berpendapat bahwa skripsi atas **NAMA: HADIT INDRI SAMBODO, NIM: 153200354** dengan judul **SKRIPSI: KERUGIAN ORANG BERILMU DALAM ALQURAN** (*Studi Analisis Terhadap Kitab Tafsir Marâh Labîd Karya Syekh Nawawi al-Bantani*) dapat diajukan dalam sidang *Munaqosah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian, atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu’alaikum Wr. Wb.*

Serang, 11 Maret 2022

Pembimbing I

**Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.**  
NIP. 19720202 199903 1 004

Pembimbing II

**H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.**  
NIP. 19750715 200003 1 004

# KERUGIAN ORANG BERILMU DALAM ALQURAN

(Studi Analisis Terhadap Kitab Tafsir Marâh Labîd  
Karya Syekh Nawawi al-Bantani)

Oleh :

**HADIT INDRI SAMBODO**

NIM : 153200354

Menyetujui,

Pembimbing I



**Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.**

NIP. 19720202 199903 1 004

Pembimbing II



**H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.**

NIP. 19750715 200003 1 004

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ushuluddin dan Adab



**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.**

NIP. 19710903 199903 1 007

Ketua,  
Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir



**H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.**

NIP. 19750715 200003 1 004

## PENGESAHAN

Skripsi a.n NAMA: **HADIT INDRI SAMBODO**, NIM: **153200354**, dengan judul skripsi **KERUGIAN ORANG BERILMU DALAM ALQURAN** (*Studi Analisis Terhadap Kitab Tafsir Marâh Labîd Karya Syekh Nawawi al-Bantani*), telah diajukan dan disidangkan dalam sidang *Munaqosah* Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten pada tanggal 31 Maret 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Strata 1 (S-1) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanudin” Banten.

Serang, 31 Maret 2022

Sidang Munaqosah,

Ketua Merangkap Anggota,



**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.**  
NIP. 19710903 199903 1 007

Sekretaris Merangkap Anggota



**Mus'idul Millah, M.Ag.**  
NIP. 19880822 201903 1 007

Penguji I



**Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.**  
NIP. 19730420 199903 1 001

Anggota,

Penguji II



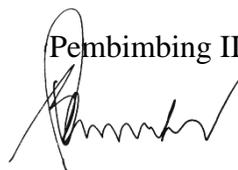
**Hikmatul Luthfi, M.A., Hum.**  
NIP. 19880213 201903 1 010

Pembimbing I



**Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.**  
NIP. 19720202 199903 1 004

Pembimbing II



**H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.**  
NIP. 19750715 200003 1 004

## **PERSEMBAHAN**

Sebagai wujud syukurku kepada Allah SWT atas segala nikmat yang diberikannya, terutama anugerah dan kasih sayang yang tak pernah terkikiskan oleh waktu dan masa. Goresan tinta pada Skripsi ku persembahkan untuk ayahanda dan ibunda tercinta sebagai inspirator, sosok yang tidak pernah mengeluh dalam mendidik, menasihati, mengarahkan, memotivasi, yang disertai dengan doa yang tak pernah putus-putus ditiap waktu dan langkahnya. Jasa kebaikannya dan kasih sayangnya telah menghantarkan penulis menempuh dibeberapa lembaga pendidikan, tentunya tidak bisa ditebus dengan apapun, penulis hanya bisa memohon agar Allah SWT meridhoi hidupnya dan mencatat semua kebaikannya sebagai amal ibadah untuk mendapatkan Ridha Allah SWT kini dan kelak di yaumul jaza. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan dan kenikmatan yang tiada batas kepadanya. Aamiin ya robbal 'alamin.

## MOTTO

والعلم النافع هو ما يزيد في خوفك من الله تعالى، ويزيد في بصيرتك بعيوب نفسك، ويزيد في معرفتك بعبادة ربك، ويقلل من رغبتك في الدنيا، ويزيد في رغبتك في الآخرة، ويفتح بصيرتك بآفات أعمالك حتى تحترز منها، ويطلعك على مكاييد الشيطان وغروره،

*“Ilmu yang bermanfaat adalah menambah rasa takutmu kepada Allah SWT, menambah kebijaksanaanmu dengan aib-aib dirimu, menambah rasa makrifat dengan beribadah kepada tuhanmu, serta meminalisasi kecintaanmu terhadap dunia, dan menambah kecintaanmu kepada akhirat, membuka pandanganmu atas perbuatan jelekmu, hingga kudapat menjaga diri dari hal itu, serta membebaskan dari tipu daya setan.”*

(Abu Hamid Muhammad al-Ghazali, *Bidayatul Hidayah*, [Kairo : Maktabah Madbuli, 1993 M], halaman 38).

## RIWAYAT HIDUP

Penulis Bernama lengkap Hadit Indri Sambodo, dilahirkan di Kebumen Jawa Tengah pada tanggal 11 Maret 1997 Masehi bertepatan dengan tanggal 2 Dzulqaidah 1417 Hijriyah. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara kakak Bernama Hajjis Indriawan adik Bernama Khoirul Abdurrohman dari pasangan Bapak Heri Priyanto dan Ibu Soleha.

Penulis menempuh jenjang pendidikan *formal* dan *non formal*, jenjang pendidikan *formal* keagamaan penulis tempuh sejak pertama di TK/TPA Ar-Roun Jln. Telaga Asih No.207 Gg.kemang Rt.006 Rw.002 Telaga Asih No 17, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi Prov. Jawa Barat. Setelah itu melanjutkan jenjang pendidikan pada tahun yang sama di SDN Telaga Asih 04 di Jln. Telaga Asih No 17, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi Prov. Jawa Barat lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan kembali pendidikan *formal* keagamaan di Yayasan Pendidikan Islam Al’Imaroh (YASPIA) Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al’Imaroh lulus pada tahun 2012. Dan melanjutkan Kembali di pendidikan *formal* keagamaan di sekolah yang sama yaitu Madrasah Aliyah (MA) Al’Imaroh (YASPIA) Kp. Bojong Koneng, Rt.001/02 Ds. Telaga Murni, Kec. Cikarang Barat Kab. Bekasi, Prov. Jawa Barat lulus pada tahun 2015. Untuk menambah keilmuan penulis melanjutkan pendidikannya Strata satu di Universitas Islam Negeri (UIN) “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten konsentrasi pada Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab. Sedangkan pendidikan *non-formal* yang penulis tempuh di Yayasan Pondok Pesantren Daarul Falah Jln. Pusri Kemang, Lingk. Ciloang, Kel. Sumur Pecung, Kota Serang Banten.

Selama kuliah penulis hanya aktif di kepengurusan Santri Pondok Pesantren Daarul Falah Ciloang. Dan organisasi primordial “IMPASI” Banten (Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Bekasi) Banten.

## KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي جعل القرآن هدى للناس وبينات من الهدى والفرقان. واشهد ان لا اله الا الله واشهد أن محمد رسول الله الذي أعطاه اسرار العلوم. اللهم صل على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه و بارك وسلم صلاة تفتح لي بما باب الرضا والتيسير وتغلق بما على باب الشر والتعمير وتكون لي بما وليا ونصيرا يانعم المولي ويانعم النصير وعطف قلوب العالمين بأسرهم على والبسنى قبولاً بشلمهات. أما بعد

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya atas keridhoanNya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkanNya kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membuka tabir kegelapan jahiliyyah menjadi cahaya kehidupan yang terang benderang dan yang penuh dengan maghfirohNya.

Alhamdulillah penulis diberi kemudahan menyelesaikan skripsi sebagai persyaratan kelulusan dengan memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Strata 1 (S-1) pada Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Berkat anugerah Allah SWT yang telah diberikan kepada penulis dan tekad kerja keras yang disertai doa dan dukungan kedua orang tua penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **KERUGIAN ORANG BERILMU DALAM ALQURAN** (*Studi Analisis Terhadap Kitab Tafsir Marah Labid Karya Syekh Nawawi al-Bantani*).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari betul masih jauh dari kesempurnaan dalam penyampaian redaksi kata-kata dan isi yang memuat di dalamnya, dan penulis sadar karya

ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Walaupun demikian penulis berharap karya ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca yang Budiman.

Dalam penyusunan skripsi, penulis banyak dapat bantuan dari berbagai pihak dan orang-orang disekitar penulis yang terus memberikan dukungan dan motivasinya dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan ribuan terima kasih yang sebesar-besarkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah membina perguruan tinggi ini dan mampu meningkatkan kualitas kampus yang baik serta meningkatkan mobilitas perguruan tinggi, baik itu kerja sama pendidikan, penelitian.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan saran-saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A., sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, sekaligus penguji I majelis sidang munaqosah yang telah memberikan motivasi, dukungan, saran-saran sehingga mammpu menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Eva Syarifah Wardah, S.Ag., M.Hum., sebagai Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan motivasi, dukungan, saran-saran dan arahan.
5. Bapak Dr. H. Aang Saeful Millah, M.A., sebagai Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan motivasi, dukungan, saran-saran dan arahan.
6. Bapak Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A., sebagai Kepala Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, sekaligus pembimbing I yang telah memberikan nasihat-nasihat,

bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

7. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A., sebagai Ketua Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, sekaligus pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan dan menasihati penulis dengan penuh keikhlasan, ketekunan, dan kesabaran, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Hikmatul Luthfi, M.A., Hum., sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, sekaligus penguji II majelis sidang munaqosah yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan motivasi, dukungan, saran-saran, arahan. Dan menasehati penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sutan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan sumbangsih keilmuannya yang sangat berharga bagi penulis.
10. Almaghfurlah Syaikhuna KH. Ahmad Matin Djawahir bin KH. Djawahir Abu Bakar sebagai Pimpinan Pondok Pesantren Daarul Falah Ciloang Kota Serang Banten, Almaghfurlah Syaikhuna Ahmad Izzudin Djawahir bin KH. Djawahir Abu Bakar sebagai Pengasuh I Pondok Pesantren Daarul Falah, Syaikhuna Mohamad Machrus Djawahir sebagai Pengasuh II Pondok Pesantren Daarul Falah, Syaikhuna Ahmad Nafi Djawahir sebagai Pengasuh III Pondok Pesantren Daarul Falah, Syaikhuna Asrori Djawahir sebagai Pembimbing Pondok Pesantren Daarul Falah, yang telah memberikan keilmuannya kepada penulis serta bimbingan, arahan, do'a, motivasi, dan nasihat-nasihatnya bagaikan mutiara yang sangat berharga untuk penulis amalkan dalam kehidupan sehari-hari.
11. Seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Daarul Falah Ciloang Kota Serang Banten yang telah membantu,

menyemangati, mendengarkan keluh kesah dan membantu mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

12. Segenap kawan-kawan dan rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Akhirnya, penulis hanya bisa memohon kepada Allah SWT agar seluruh kebaikan-kebaikan dari semuanya di balas dengan kasih sayang Allah SWT berupa keberkahan dan keridhoannya serta pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta turut mewarnai khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin ya robbal ‘alamin.

Serang, 11 Maret 2022  
Penulis

**HADIT INDRI SAMBODO**  
NIM : 153200354

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK .....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
NOTA DINAS .....	xiv
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQQOSAH.....	xv
LEMBAR PENGESAHAN .....	xvi
PERSEMBAHAN.....	xvii
MOTTO .....	xviii
RIWAYAT HIDUP.....	xix
KATA PENGANTAR .....	xx
DAFTAR ISI.....	xxiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Kerangka Pemikiran .....	7
F. Kajian Pustaka .....	8
G. Metode Penelitian .....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II MEMAHAMI SYEKH NAWAWI DALAM</b>	
<b>BERBAGAI KONTEKSNYA .....</b>	<b>14</b>
A. Setting Historis Biografi Syekh Nawawi.....	14
B. Karya-Karya Syekh Nawawi .....	18
1. Bidang Ilmu Nahwu (Tata Bahasa Arab).....	19
2. Bidang Ilmu Fiqih .....	19
3. Bidang Ilmu Usul al-Din.....	23
C. Sejarah dan Latar Belakang Penulisan <i>Kitab</i>	
<i>Tafsir Marâh Labîd</i> .....	24
D. Karakteristik, Metode, Corak, dan Sistematika	
Penulisan <i>Kitab Tafsir Marâh Labîd</i> . .....	26
<b>BAB III KERUGIAN ORANG BERILMU DALAM</b>	
<b>ALQURAN.....</b>	<b>30</b>
A. Pengertian Kerugian .....	30
B. Pengertian Ilmu.....	31

C. Kategorisasi Kerugian Orang Berilmu .....	36
D. Karakter Kerugian Orang Berilmu .....	43
<b>BAB IV PENAFSIRAN AYAT-AYAT ALQURAN TERHADAP TENTANG KERUGIAN ORANG BERILMU DALAM KITAB TAFSIR MARAH LABID KARYA SYEKH NAWAWI AL-BANTANI.....</b>	<b>51</b>
A. Ayat-Ayat Alquran Terhadap Tentang Kerugian Orang Berilmu Dalam <i>Kitab Tafsir         Marâh Labîd</i> .....	51
B. Penafsiran Syekh Nawawi al-Bantani Terhadap Ayat-Ayat Alquran Tentang Kerugian Orang Berilmu Dalam <i>Kitab Tafsir         Marâh Labîd</i> .....	52
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>